

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA IMAJINASI TENTANG KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN METODE *THINK TALK WRITE* PADA SISWA KELAS 7 SMP WARGA SURAKARTA

Endah Wihartati, Sumarwati, dan Budhi Setiawan

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: ewihartati@gmail.com

Abstract: *The purpose of learning Indonesian is the success of students in mastering the basic competencies taught. The ability of the teacher to plan learning and assessment is one of the factors in the success of achieving learning objectives. This Classroom Action Research aims to improve the quality of the learning process and the ability to write storytelling texts about environmental damage using the Think Talk Write (TTW) method. This study uses quantitative data in the form of competency test values in KD 4.4 and qualitative data in the form of observations, questionnaires, and interviews about the activities of students following the learning process writing imaginative stories about environmental damage. The data collection technique of this research is documentation, observation, interviews, questionnaires, and tests. Data validity is done by data triangulation and methods. The data analysis technique used in this study is an interactive model analysis technique consisting of three components, namely: data reduction, data presentation and conclusion or verification. The results of the study show that Think Talk Write (TTW) method can improve the quality of the learning process and the ability to write imaginary story texts about environmental damage using the Think Talk Write (TTW) method.*

Keywords: *Think Talk Write, process quality, writing*

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian merupakan salah satu faktor keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran yang ditargetkan dapat tercapai. Berkaitan dengan hal tersebut Suhara (2016: 38) mengemukakan bahwa guru perlu memanfaatkan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan kegiatan belajar yang kondusif dan efektif sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan proses dan hasil pembelajaran akan berhasil sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Metode *Think-Talk-Write* (TTW) diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berlatih menulis cerita imajinasi tentang kerusakan lingkungan dan mendiskusikannya. Dengan metode TTW, siswa akan memiliki pengalaman secara langsung untuk menuliskan ide-ide pribadi atau

dilakukan oleh Suminar dan Puji (2015) bahwa hasil pengajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan strategi efektif karena hasilnya dalam skor penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Skor pre-test, *posttest* di kelas eksperimen > *score of pre-test, posttest in control class*, > skor pre-test, *posttest* di kelas kontrol, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh positif. Jadi, hipotesisnya alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah diterima.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Ambarsari, Syarif, dan Refnaldi (2018: 118-125) yang menunjukkan bahwa strategi *Think-Talk-Write* (TTW) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tertulis. Strategi ini memberikan para siswa untuk

melakukan beberapa kegiatan dalam memperoleh target penulisan dengan melakukan beberapa tahapan; berpikir, berbicara, dan menulis. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan kebiasaan membaca mereka karena mereka sudah memiliki masukan dan ide untuk dibagikan selama pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks cerita imajinasi tentang kerusakan lingkungan dengan metode *Think Talk Write* (TTW).

Metode TTW merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Slavin (2005: 8) mengatakan dalam metode pembelajaran kooperatif, siswa akan duduk bersama dalam satu kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru. Triyanto (2013: 60) mengungkapkan pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Shoimin (2018: 212) menjelaskan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis serta menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Iru (2012: 67) berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Ambarsari, Syarif, dan Refnaldi (2018: 119) *Think Talk Write* adalah model pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajarnya dimulai melalui kegiatan berpikir (*think*), *talk*/diskusi, bertukar ide (*bicara*) dan menulis hasil diskusi (*write*) yang menjadi tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan akan tercapai".

Huda (2017: 218) mengatakan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebaiknya dirancang dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individu (*think*), untuk dibawa dalam forum diskusi; (2) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*); (3) siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan; dan (4) kegiatan membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks cerita imajinasi tentang kerusakan lingkungan dengan metode *Think Talk Write*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Warga Surakarta yang berlokasi di Jalan Monginsidi 15 Surakarta pada Juli sampai dengan November 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7C SMP Warga Surakarta.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa nilai uji kompetensi pada KD 4.4 dan data kualitatif berupa hasil observasi, angket, dan hasil wawancara tentang aktivitas siswa mengikuti proses pembelajaran menulis cerita imajinatif tentang kerusakan lingkungan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan dokumentasi, observasi, wawancara, angket, dan tes.

Validitas data dilakukan dengan triangulasi data dan metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang terdiri atas tiga komponen, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator kinerja penelitian ini adalah siswa. Berdasarkan hasil tes, diketahui siswa yang mencapai KKM (KKM 70) sebanyak > 75% dari jumlah siswa. dari hasil observasi menunjukkan sebanyak > 75% dari jumlah siswa aktif mengikuti proses pembelajaran menulis teks cerita imajinasi tentang kerusakan lingkungan dengan model *Think Talk Write* (TTW).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugandi (2011: 52) sebagaimana dikutip oleh Desimyari dan Manuaba (2019: 143) *Think-Talk-Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran

merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Penggunaan metode *Think Talk Write* (TTW) memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi seperti yang diungkapkan Suminar dan Putri (2015: 303) berikut:

Hasil pengajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* efektif karena hasilnya dalam skor penelitian pre-test, post test kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Skor pre-test, post test di kelas eksperimen > skor pre-test, posttest di kelas kontrol, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh positif. Jadi, hipotesisnya alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah diterima.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menulis teks laporan seperti yang dikemukakan Ambarsari, Syarif, dan Refnaldi (2018: 118-12) berikut:

Strategi Think-Talk-Write (TTW) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan siswa. Dengan strategi ini ekspresi ide-ide dalam bentuk tertulis terdorong dalam diri siswa. Strategi ini memberikan para siswa untuk melakukan beberapa kegiatan dalam memperoleh target penulisan dengan melakukan beberapa tahapan; berpikir, berbicara, dan menulis. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan kebiasaan membaca mereka karena mereka sudah memiliki masukan dan ide untuk dibagikan selama pembelajaran.

Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meningkat dengan hasil belajar setiap siklusnya yaitu pada 66,4% siklus I dan 87,4% pada siklus II (Wahyuni, Bahar, dan Handayani, 2017: 146)

Kelebihan metode TTW menurut Shoimin (2018: 215) yaitu:

(1) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar; (2) dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa; (3) dengan berinteraksi dan berdiskusi kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; dan (4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Desimyari, Putra, dan Manuaba (2018: 288) mengemukakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SDN Gugus VIII I Gusti Ketut Pudja tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian Ariani, Arini, dan Rasana (2013) menunjukkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini, siswa dapat membangun secara tepat untuk berpikir dan mengorganisasikan ide-ide serta mengetes idenya tersebut ke dalam bentuk tulisan yang berupa hasil karya sebuah puisi. Khairah, Imam, dan Wahono (2017: 8) menemukan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Think, Talk, Write (TTW) pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

Widyanto, Wahyudi, dan Indarini (2018: 13) menyimpulkan implementasi metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan kemampuan penalaran siswa di SDN Jetak 01. Qomariyah (2010: 56) mengatakan penerapan metode TTW dalam pembelajaran menulis pantun di kelas IV SDN 1 Platar selain dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, juga dapat meningkatkan keterampilan/aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Sari, Saun, dan Rosa (2014: 217) menjelaskan mengajar menulis teks eksposisi analitis dengan menggunakan strategi Think-Talk-Write memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi menulis siswa di kelas dua SMA N 10 Padang terdaftar pada tahun akademik 2013/2014.

Rahmah (2017: 193) mengungkapkan dengan menggunakan strategi Think-Talk-Write, siswa dapat lebih banyak menulis dan mudah mengembangkan ide-ide mereka, sehingga siswa dapat menulis teks deskriptif dengan cepat dan tidak membutuhkan banyak waktu. Strategi ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Jadi,

penggunaan strategi Think-Talk-Write efektif untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis teks deskriptif.

SIMPULAN

Metode *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks cerita imajinasi tentang kerusakan lingkungan dengan Metode *Think Talk Write* (TTW). Metode ini juga dapat meningkatkan keterampilan/aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Ada beberapa kelebihan metode *Think Talk Write* (TTW) dibanding dengan metode lainnya. Kelebihan tersebut antara lain: dapat mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar; dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa; melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

REFERENSI

- A. M. Suhara. (2016). Model Belajar Kreatif Berbasis Sains dalam Pembelajaran Bahasa. Prosiding Seminar Pendidikan Nusantara 2016, 38-41.
- A. Shoimin. (2018). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- D. I. U. Khairah, I. Mudakir,, dan B.Wahono, (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII D SMPN 1 Mangaran Situbondo. Edukasi. IV (3) 6-9.
- H. Ambarsari, H. Syarif, dan Refnaldi. (2018). The Effect of *Think Talk Write* (TTW) Strategy and Students' Reading Habit Toward Students' Writing Ability. Proceedings of the Sixth International Conference on English Language and Teaching (ICOELT-6), 118-125.
- L. S. Rahmah. (2017). Improving Students' Score in Writing Descriptive Text through Think Talk Write Strategy. International Journal of English and Education, 6 (4) 180-193.
- M. Desimyari, I.K.A. Putra, dan I.B.S. Manuaba. (2018). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. International Journal of Elementary Education. 2 (3) 281-289.
- M. Desimyari, I. B. S. Manuaba. (2019). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. JP2, 2 (1) 141-150.
- M. Huda. (2017). Model-model pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N. Sari, S. Saun, dan R. N. Rosa. (2014). The Effect of Using the Think Talk Write Strategy in Teaching Writing an Analitical Exposition Text Toward Grade XI Students' Writing Achievement at SMA N 10 Padang. JELT 2 (2) 209-219.
- N. Pt. T. Ariani, N. Wyn. Arini, dan Dw. Pt. R. Rasana, (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II di SD Gugus IX Mimbar PGSD Undiksha, 1 (1).
- N. D. Wahyuni, A. Bahar, dan D. Handayani. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Kimia Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Think Talk Write. ALOTROP Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 1(2) : 144-147
- P. Widyanto, Wahyudi, dan E. Indarini. (2018). Think Talk Write Method Implementation To Improve Reasoning Skill. Lembaran Ilmu Kependidikan 47(1) 9-14.
- R. E. Slavin. (2005). Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- R. P. Suminar & G. Putri. (2015). The Effectiveness of TTW (Think-Talk-Write) Strategy in Teaching Writing Descriptive Text. Perspektif, 2 (2) 299- 304.

- S. Qomariyah. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode TTW (Think, Talk, and Write) Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara (Improving Capability in Writing Traditional Poetry through TTW Method (Think, Talk, and Talk) at the Students of Year IV, Platar 1 State Primary School, Tahunan, Jepara). *Kreatif*, 1 (1) 48-57.
- Triyanto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.